

## LAMPIRAN Ekstrasi Data

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode	Hasil
1.	Iklan Layanan Masyarakat Covid-19 di Media Sosial Dan Perilaku Masyarakat.	Selly Ananda Pratiwi, dan, Dasrun Hidayat.	2020	Metode Pendekatan Kuantitatif Survey	Hasil hubungan variabel video iklan layanan masyarakat Kemenkes RI terkait COVID-19 di media sosial berupa hubungan yang positif secara signifikan, nilai yang diambil dari data hubungan variabel video iklan layanan masyarakat Kemenkes RI terkait COVID-19 di media sosial dengan perilaku masyarakat di Jawa Barat sebesar 0,000. 64,6 % perilaku masyarakat di Jawa Barat dipengaruhi oleh video ILM Kemenkes RI terkait COVID-19 di media sosial, sedangkan sisanya 35,4 % perilaku masyarakat di Jawa Barat dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.
2.	Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mengenai Pencegahan Covid-19.	Linda Setiawati, dan, Isah Bela Mulyawati	2020	Metode Pendekatan Deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dapat mencegah COVID-19 dan peran media sosial memberikan pengaruh yang kuat terhadap

					<p>tingkat kesadaran dalam pencegahan COVID-19.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan peneliti. Melalui media sosial 92,33% yang memiliki tingkat pemahaman kategori “Sangat Baik” karena dapat memahami maksud dan risiko yang akan terjadi apabila kebijakan tersebut tidak dilakukan.</p>
3.	<p>Pengaruh Platform Media Sosial pada Perlindungan Kesehatan Masyarakat Melawan Pandemi COVID-19 melalui Efek Mediasi Kesadaran Kesehatan Masyarakat dan Perubahan Perilaku.</p>	<p>Hani Al-Dmour, Masa'deh, dan Mohammad Abuhashesh.</p>	2020	<p>Metode Pendekatan Kuantitatif.</p>	<p>Hasil temuan utama mengungkapkan bahwa penggunaan platform media sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat perlindungan terhadap COVID-19 sebagai pandemi. Kesadaran kesehatan masyarakat dan perubahan perilaku kesehatan masyarakat secara signifikan bertindak sebagai mediator parsial dalam hubungan ini. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang efek penggunaan media sosial intervensi tentang perlindungan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19 dengan mempertimbangkan kesadaran kesehatan masyarakat dan perubahan perilaku sebagai</p>

					mediator harus membantu ketika mengembangkan rencana strategi promosi kesehatan.
4.	Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia..	Jesica Moudy, dan Rizma Adlia Syakurah	2020	Cross-Sectional.	Dari data penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 79,1% mendapatkan informasi tentang COVID-19 dari media sosial. Sehingga, penggunaan media sosial dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terkhususnya pengetahuan mengenai COVID-19. Salah satu usaha pencegahan masyarakat Indonesia adalah dengan mengecek informasi mengenai infeksi COVID-19. Media sosial menjadi sumber berita yang paling banyak diakses oleh hampir 80% responden tentang COVID-19 seperti WhatsApp, Line, Instagram dan Facebook.
1.	Pengaruh Seminar Online Terhadap Pengetahuan Masyarakat Awam	M. Fadilah , Pariyana, M. Susanty , N.I.	2020	Quasi Ekperimental	Penelitian dilakukan melalui media seminar online (WhatsApps) yang dilaksanakan oleh mahasiswa

	Di Era Pandemi Covid-19.	Samsir, Y. Trisa, dan R. A. Syakurah			kepaniteraan klinik IKM-IKK FK Unsri dalam kurun waktu Mei-Juni 2020. Hasil uji statistik menggunakan uji wilcoxon didapatkan bahwa ada perbedaan yang bermakna rerata pengetahuan sebelum dan setelah penggunaan media promosi kesehatan metafora (p value=0,001) p<a artinya seminar online mempunyai efek dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat awan di era pandemik covid-19.
2.	Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona.	Heny Triyaningsih	2020	Metode Survey	Hasil survei menunjukkan bahwa media terutama media sosial menjadi rujukan bagi masyarakat untuk mendapat informasi mengenai Virus Corona. Adapun efek media kepada masyarakat menunjukkan strong effect bahkan mampu membentuk persepsi masyarakat Pamekasan tentang pencegahan penularan Virus Corona kepada individu. Responden menjawab bahwa mereka mencari

					perkembangan info mengenai Virus Corona melalui media massa dengan jenis media spesifik, yaitu media sosial. Responden yang menjawab Media sosial sejumlah 81.11% yaitu 81 responden berbeda dengan portal berita sejumlah 8.89% atau kisaran 8 responden.
3.	Pengaruh Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Whatsapp Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19.	Dewi yuliana, dan Nenty Septiana	2021	Pra Experiment	Hasil uji statistik diperoleh bahwa adanya hubungan antara Penyebaran Informasi Covid -19 Melalui whatsapp terhadap kesiapsagaan masyarakat dalam menghadapi covid 19 dengan p value =0,000 artinya p value< 0,05 sehingga disimpulkan ada pengaruh antara penyebaran informasi melalui whastApp dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana Covid-19.
4.	Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Peran Perawat Puskesmas Pada Masa Covid-19 Di Kota Kupang.	Kristina Anjelina Weta.	2020	Metode Pendekatan Deskriptif	Menurut peneliti persepsi masyarakat tentang peran perawat puskesmas pada masa COVID-19 di Kota Kupang termaksud dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian

					menunjukkan bahwa saat berkunjung ke puskesmas perawat selalu menanyakan keluhan utama pasien, selalu ramah, selalu menulis resep obat, selalu menjelaskan penyakit yang diderita oleh pasien, selalu memberikan informasi sesuai penyakit yang diderita, selalu menanyakan kembali riwayat sebelumnya tentang COVID-19, selalu memberikan nasehat agar tidak terpapar COVID-19, selalu melakukan pemeriksaan fisik disetiap lingkungan agar terbebas dari COVID-19.
--	--	--	--	--	--

Mengidentifikasi Konsep Dasar Media Sosial	Mengidentifikasi Media Promosi Kesehatan	Mengidentifikasi Peran Perawat Sebagai Edukator dalam Pencegahan COVID-19.	Mengidentifikasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19.
Media sosial merupakan media yang dioperasikan melalui energi internet, media sosial merupakan perkembangan dari teknologi yang dapat digunakan, dimanfaatkan dan akses oleh penggunanya. Media yang digunakan			Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh, Selly Ananda Pratiwi dan Dasrun Hidayat. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian informasi kesehatan melalui video iklan layanan masyarakat

<p>adalah web, aplikasi interaksi sosial seperti instagram, twitter, facebook.</p>			<p>di media sosial. Dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (<math>12,222 &gt; 1,98932</math>) dan Nilai 0,630 pada variabel video ILM Kemenkes RI terkait COVID-19 di media sosial (X) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan semakin tinggi video ILM Kemenkes RI terkait COVID-19 di media sosial (X), maka akan semakin berpengaruh terhadap perilaku masyarakat di Jawa Barat (Y).</p>
<p>Media sosial merupakan media yang dapat membantu menerima serta membuat informasi, media sosial juga memiliki tujuan untuk memberikan informasi secara cepat dan luas.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, Linda Setiawati<sup>1</sup> dan Isah Bela Mulyawati<sup>2</sup>, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam melakukan promosi kesehatan dengan memberikan informasi kesehatan terhadap perilaku masyarakat. Dengan memberikan promosi kesehatan dapat memberikan hasil yang signifikan mengenai kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan virus COVID-19. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil 87,67% yang menyatakan bahwa perilaku masyarakat dalam keadaan sangat baik. Media yang digunakan seperti Instagram,</p>		

	Twitter, Youtube, dan whatsapp.		
<p>Media sosial adalah media yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, dengan menyebarnya informasi melalui media sosial dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media youtube, instagram, facebook dan whatsapp.</p>			<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Jessica Moudy dan Rizma Adlia Syakurah. menyatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan individu terhadap tindakan ataupun perilaku individu dalam melakukan pencegahan virus covid-19. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan atau mengumpulkan hasil melalui kuesioner dimana peneliti memberikan pertanyaan tindakan pencegahan apa yang telah dilakukan untuk menilai sejauh mana masyarakat mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan covid-19 dan tindakan yang telah dilakukan sehingga dijadikan sebagai perilaku yang baik dalam mencegah virus covid-19.</p>
<p>Media sosial merupakan komponen yang paling mendasar, media sosial dapat dijadikan sebagai media dalam strategi promosi kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dari M. Fadilah, Pariyana, M. Susanty, N.I. Samsir , Y. Trisa, dan R. A. Syakurah, dalam proses penelitian ini menggunakan peran media sosial whatsapp yang dijadikan sebagai wadah untuk memberikan informasi kesehatan mengenai pencegahan covid-</p>		



	19 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat, hasil yang didapatkan adalah adanya hasil yang signifikan pada tindakan promosi kesehatan kepada masyarakat dengan memberikan informasi kesehatan melalui whatsapp.		
Media sosial merupakan media yang dijadikan rujukan pertama oleh masyarakat, berdasarkan hasil survei dalam penelitian yang dilakukan oleh Heny Triyaningsih, mendapatkan hasil bahwa adanya hasil yang sejalan dari penggunaan media sosial dalam memberikan informasi kesehatan dengan perilaku masyarakat.			
Media sosial merupakan media yang dapat memiliki pengaruh dalam memberikan atau membagikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Jenis media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah whatsapp.			Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh media sosial terhadap perilaku pencegahan covid-19
		Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina anjelina weta. Bahwa terdapat pengaruh antara peran perawat sebagai edukator	

		<p>dalam memberikan informasi kesehatan baik secara langsung maupun memberikan informasi kesehatan melalui promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan covid-19.</p>	
<p>Media sosial adalah media yang dapat meningkatkan kesadaran serta dapat membantu meningkatkan perlindungan masyarakat, media sosial yg digunakan adalah youtube, instagram, facebook dan whatsapp.</p>			<p>Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh Hani Al-Dmour, Ra'ed Masa'deh, Amer Salman, Mohammad Abuhashesh, Rana Al-Dmour. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19, karena kesehatan masyarakat dan perilaku masyarakat berperan sebagai mediator.</p>